

**SEJARAH ASUL USUL DESA JATIREJO KECAMATAN BANYAKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri



OLEH :

MOHAMMAD FARID HUMAM

NPM: 2114020024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAN KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

MOHAMMAD FARID HUMAM

NPM: 2114020024

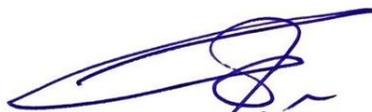
Judul:

**SEJARAH ASUL USUL DESA JATIREJO KECAMATAN BANYAKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 4 Juli 2025

Pembimbing I



Drs. Yatmin, M.Pd

NIDN. 0709076301

Pembimbing II



Drs. Agus Budianto, M.Pd

NIDN. 0022086508

Skripsi oleh:

MOHAMMAD FARID HUMAM

NPM: 2114020024

Judul:

**SEJARAH ASUL USUL DESA JATIREJO KECAMATAN BANYAKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

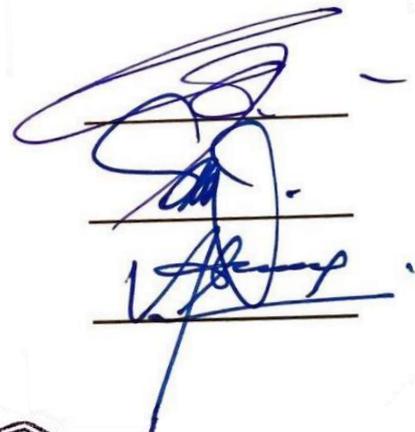
Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Yatmin, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Sigit Widyatmoko, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Agus Widodo, M.Pd
NIP : 0024086901

MOTTO :

“Mungkin kita sampai mungkin saja tidak, tugas kita hanyalah berjalan”

(The Jeblogs - Sambutlah)

“Tenang sebentar mengendapkan, uraikan simpul kacaunya diam sebentar, membedakan yang teringinkan dan dibutuhkan hidup itu sekali dan mati itu pasti bisa jadi nanti atau setelah ini coba tulis ulang lagi, yang sejatinya kau cari”

(FSTVLST - Menantang Rasi Bintang)

“Berbahagialah wahai para tersepelekan, karena dengan begitu kalian punya kesempatan besar untuk mengejutkan”

(Sirin Farid Stevy)

“Hanya butuh satu saja satu alasan untuk sudah menyerah atau terus berjalan, lihat saja, jalan saja, sudah sajalah, sikat sajalah”

(FSTVLST - Syarat)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh keluargaku tercinta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Mohammad Farid Humam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 31 Desember 2001

NPM : 2114020024

Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Selain itu, sejauh pengetahuan saya, dalam penulisan ini tidak terdapat kutipan, pendapat, ataupun gagasan orang lain yang digunakan tanpa pencantuman sumber yang jelas. Segala bentuk rujukan dari pihak lain telah dicantumkan secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan



MOHAMMAD FARID HUMAM

NPM: 2114020024

KATA PENGANTAR

Segala bentuk rasa syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Sejarah Asal Usul Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Tahun 2014-2023". Skripsi ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Sejarah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada saat penulisan tugas ini, peneliti banyak mendapat pengarahan, bimbingan, dukungan dan dorongan yang berasal dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan hal itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Sejarah UNP Kediri yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat bagi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Yatmin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini. Dedikasi dan perhatian yang sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Drs. Agus Budianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bentuk pendampingan, saran ilmiah, serta motivasi yang diberikan selama penyusunan tugas akhir ini. Kontribusi bapak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas skripsi penelitian ini..
6. Untuk orang tua yang telah mensupport dalam penulisan skripsi ini.
7. Diri sendiri yang sudah mengerjakan skripsi ini dengan tepat waktu.

8. Rekan-rekan seangkatan tahun 2021 pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan kontribusi berupa saran serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Kepala Desa Jatirejo beserta seluruh rekan kerja perangkat desa atas kerja sama, dukungan, serta informasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Saya memahami bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, rekan-rekan, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan maupun motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Harapan saya, karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bentuk partisipasi dalam upaya pelestarian sejarah dan budaya Desa Jatirejo.

Kediri, 11 Juli 2025



MOHAMMAD FARID HUMAM

NPM: 2114020024

ABSTRAK

Mohammad Farid Humam Sejarah Asal Usul Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun 2014-2023, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: sejarah desa, Jatirejo, pemerintahan desa, administrasi desa, sejarah lokal.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian sejarah lokal sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat desa. Desa Jatirejo yang terletak di Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, menyimpan kekayaan sejarah yang belum terdokumentasi secara sistematis, khususnya pada periode 2014–2023 yang menjadi masa transformasi dalam aspek pemerintahan dan administrasi desa. Penelitian ini mengangkat tiga permasalahan utama, yaitu: (1) Bagaimana asal usul berdirinya Desa Jatirejo? (2) Bagaimana struktur pemerintahan Desa Jatirejo pada tahun 2014–2023? dan (3) Bagaimana sistem administrasi Desa Jatirejo pada tahun 2014–2023?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian meliputi tokoh masyarakat, kepala desa, juru kunci punden, serta perangkat desa. Lokasi penelitian bertempat di Desa Jatirejo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asal-usul Desa Jatirejo diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi, memperlihatkan eksistensi masyarakat agraris dengan struktur sosial yang kuat. Struktur pemerintahan desa mengalami perubahan signifikan dalam pembagian tugas dan peran perangkat desa, seiring penyesuaian terhadap regulasi pemerintahan desa yang lebih modern. Dalam bidang administrasi, desa mengalami transisi dari sistem manual menuju sistem digital, terutama pasca tahun 2015. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa sejarah lokal berperan penting dalam membentuk kesadaran masyarakat terhadap identitas desa, serta menjadi dasar dalam pembangunan yang berakar pada nilai budaya lokal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
B. Definisi Operasional Konsep	9
C. Alur Berpikir	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Prosedur Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

F. Pengecekan Keabsaan Penemuan	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Temuan Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	68
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi Penelitian.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
D. Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur	44
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	46
Tabel 4. 3 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Jatirejo	48
Tabel 4. 4 Tingkat Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Jatirejo	43
Gambar 4. 2 Bagan Struktur Pemerintahan Desa Jatirejo Tahun 2014.....	56
Gambar 4. 3 Bagan Struktur Pemerintahan Desa Jatirejo Tahun 2017.....	56
Gambar 4. 4 Bagan Struktur Pemerintahan Desa Jatirejo Tahun 2023.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 2. Biodata Narasumber	88
Lampiran 3. Pedoman Wawancara dan Observasi.....	89
Lampiran 4. Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	96
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 6. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	99
Lampiran 7. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara kepulauan yang meliputi beberapa ribu pulau di dalamnya, setiap pulau di Indonesia dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang suku, agama, ras, dan budaya yang beragam. Keberagaman ini tercermin dalam banyaknya suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia, seperti suku Jawa, Bugis, Sunda, Batak, dan lainnya. Secara khusus, pada Suku Jawa dikenal memiliki kekayaan kearifan lokal yang beragam, baik dalam aspek budaya, tradisi, nilai-nilai sosial, maupun sistem kehidupan masyarakatnya, sehingga menarik untuk dijadikan objek penelitian. Meskipun demikian, penelitian ini tidak secara langsung membahas keseluruhan aspek kehidupan suku Jawa, melainkan mengerucut pada ruang lingkup yang lebih spesifik, yakni kajian historis terhadap salah satu desa yang berada di wilayah Jawa, dengan tujuan untuk menelusuri dinamika sejarah dan perubahan sosial yang terjadi di tingkat lokal. Sebelum beranjak mengenai Sejarah desa, terlebih dahulu kita bahas mengenai pengertian desa itu sendiri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (2014:2), Desa adalah desa dan desa termasuk desa adat maupun sebutan lain yang berlaku adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tertentu dan diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan serta mengelola kepentingan masyarakat lokal. Kewenangan tersebut dilandasi oleh prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam kerangka sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa desa memiliki otoritas untuk mengelola kepentingan masyarakatnya, yang secara resmi diakui oleh pemerintah Indonesia. Setiap wilayah desa juga memiliki hak asal-usul serta hak-hak tradisional yang dihargai dan diakui keberadaannya dalam sistem pemerintahan negara Indonesia.

Menurut Kuntowijoyo (2003:76–77), desa dalam suatu penelitian sejarah dapat diklasifikasikan ke dalam unit analisis tertentu yang

disebut sebagai satuan. Dalam konteks sejarah pedesaan, satuan-satuan ini menjadi kerangka kajian yang membedakan desa satu dengan lainnya. Setiap satuan tersebut memiliki karakteristik unik yang tidak dimiliki oleh satuan lain.

Dari pendapat berikut menjelaskan tentang sejarah desa memiliki ciri khusus tertentu yang tidak dapat dipisahkan. Sejarah pedesaan merujuk pada kajian dan pengertian mengenai perkembangan dan dinamika kehidupan masyarakat di desa dari masa ke masa. Aspek-aspek yang dicakup meliputi struktur sosial, bidang ekonomi, unsur budaya, dinamika politik, serta kondisi lingkungan. Sejarah pedesaan penting untuk memahami dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di wilayah pedesaan, serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam konteks yang modern. Di samping itu, kajian dalam sejarah pedesaan secara khusus menyoroti kehidupan di wilayah pedesaan, komunitas petani, serta sistem ekonomi yang berbasis pada sektor pertanian. Menurut Fikriman (2017:2), “salah satu cara untuk membangun perekonomian nasional suatu negara adalah dengan cara membangun sektor pertanian dan daerah pedesaan itu dengan baik.” Dari penjelasan tersebut pertanian sangat berpengaruh untuk menunjang perekonomian di pedesaan. Perbedaan antara sejarah pedesaan dan sejarah social yaitu dapat dilakukan dengan menitik beratkan kajian pada sejarah desa atau pada aspek ekonomi pertanian yang berkembang di wilayah pedesaan.

Desa Jatirejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Desa Jatirejo terletak pada daerah barat Sungai Brantas Kediri, lebih tepatnya desa ini bersebelahan dengan Bandar Udara Dhoho Kediri. Mayoritas penduduk Desa Jatirejo bekerja sebagai petani karena keadaan geografis Desa Jatirejo yang mendukung. Desa Jatirejo terdiri atas tiga dusun, yaitu Dusun Dahu, Dusun Jatirejo, dan Dusun Gondangrejo. Pusat administrasi pemerintahan desa berada di Dusun Jatirejo karena secara historis memiliki usia yang lebih tua dibandingkan dusun lainnya serta letaknya yang strategis di antara Dusun Dahu dan Dusun Gondangrejo. Seperti halnya desa-desa lain, riwayat sejarah Desa Jatirejo diwariskan

secara turun-temurun melalui tradisi lisan masyarakat setempat. Dalam sistem pemerintahan di desa ini beberapa mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Begitupun dengan latar belakang budayanya yang mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman. Beberapa tradisi masih dilestarikan oleh masyarakat setempat untuk tetap menjaga kelestariannya.

Desa Jatirejo termasuk salah satu wilayah pedesaan yang menyimpan sejarah serta dinamika perkembangan yang layak untuk dikaji secara mendalam. Sejarah asal-usul suatu desa sering kali memberikan gambaran yang lebih jelas tentang akar budaya, tradisi, serta perubahan sosial-ekonomi yang terjadi dari waktu ke waktu. Dalam penelitian mengenai sejarah asal-usul Desa Jatirejo sangat penting untuk mendalami berbagai aspek yang melatarbelakangi pembentukan desa tersebut di periode tertentu.

Kecamatan Banyakan, yang termasuk dalam Kabupaten Kediri, memiliki karakteristik geografis dan budaya yang kaya. Namun, informasi mengenai sejarah asal-usul Desa Jatirejo masih terbatas dan belum banyak dibahas secara mendalam, terutama yang mencakup rentang waktu 2014-2023. Penelitian mengenai sejarah Desa Jatirejo menjadi relevan karena beberapa alasan. Pertama, rekonstruksi sejarah desa dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana desa ini terbentuk, siapa saja tokoh-tokoh penting yang berperan dalam pendiriannya, dan nilai-nilai apa saja yang dijunjung tinggi oleh masyarakatnya

Selanjutnya penelitian ini dapat mengungkap bagaimana struktur pemerintahan dan sistem administrasi desa yang telah berkembang dari masa ke masa, serta bagaimana perubahan-perubahan tersebut memengaruhi kehidupan masyarakat. Ketiga, pemahaman tentang sejarah desa dapat menjadi dasar bagi pengembangan potensi lokal, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan pelestarian warisan budaya.

Periode 2014-2023 dipilih sebagai fokus penelitian karena merupakan masa yang penting dalam perkembangan Desa Jatirejo. Dalam kurun waktu ini, desa mengalami berbagai perubahan signifikan, termasuk perubahan dalam struktur pemerintahan dan sistem administrasi terhadap perubahan-perubahan ini, dalam konteks sejarah asal usul desa, dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai berbagai tantangan serta potensi yang dihadapi oleh Desa Jatirejo dalam konteks perkembangan di era modern.

Penelitian ini juga memiliki nilai penting untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana Desa Jatirejo berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, baik secara sosial, ekonomi, maupun politik. Pemahaman tentang hubungan antara desa dan wilayah yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika pembangunan regional dan nasional.

Perubahan-perubahan ini menciptakan dinamika baru dalam kehidupan masyarakat Desa Jatirejo. Masyarakat kini lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, yang sebelumnya mungkin tidak terakomodasi dengan baik. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dinamika perkembangan desa dan peran strategisnya dalam mendukung proses pembangunan masyarakat.

Penelitian yang berfokus pada sejarah lokal berpotensi menumbuhkan apresiasi terhadap sejarah pedesaan serta turut memperkaya narasi Sejarah Nasional dalam rangka memperkuat semangat persatuan dan kesatuan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “Sejarah Asal Usul Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun 2014–2023”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian mengenai “Sejarah Asal Usul Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Tahun 2014-2023” peneliti ingin berfokus kepada:

1. Sejarah asal usul berdirinya Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan.
2. Struktur pemerintahan Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Tahun 2014-2023.
3. Sistem administrasi Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Tahun 2014-2023.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan fokus permasalahan dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah asal usul berdirinya Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan?
2. Bagaimana struktur pemerintahan Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Tahun 2014-2023?
3. Bagaimana sistem administrasi Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Tahun 2014-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui sejarah berdirinya Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan.
2. Mengetahui struktur pemerintahan Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan tahun 2014 -2023.
3. Mengetahui sistem administrasi Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan tahun 2014 -2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dan manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sejarah lokal, khususnya dalam memahami asal usul dan dinamika Desa Jatirejo sebagai bagian dari sejarah Indonesia.
3. Menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang membahas sejarah desa atau sejarah sosial pada level lokal.
4. Menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan pelestarian nilai-nilai budaya dan historis.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Jatirejo terhadap pentingnya menjaga dan mewariskan sejarah serta identitas budaya lokal.
6. Memberikan materi tambahan bagi dunia pendidikan dalam memperkaya pembelajaran sejarah, khususnya sejarah lokal, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.
7. Menjadi bahan kajian awal bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan studi lebih lanjut mengenai sejarah pedesaan atau perkembangan masyarakat desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV Syakir Media Press.
- Afandi, Z. Yatmin. (2022). Studi Tentang Candi Ngetos Di Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Kajian Ikonografi. *Efektor*, 9(1), 66-75.
- Alfatih, Andy. (2017). *Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Deskriptif Kualitatif*. <https://repository.unsri.ac.id/>
- Angkasawati. (2016). Masyarakat Desa. Garuda Kemendikbud Retrived from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=419089&val=8953&title=MASYARAKAT%20DESA>
- Desky, Ahmed Fernanda. (2022). *Diktat Sosiologi Pedesaan Dan Perkotaan*. UINSU Medan.
- Dokumen Jonjang Krawat Desa Jatirejo Tahun 1968.
- Fikriman. (2017). Tranformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan . Jurnal AgriSains Vol, 1 No.02.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Jakarta : Tiara Wacana.
- Lohada, Mona. (2011). *Membaca Sumber Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Moleong, Lexy J., Surjaman, Tjun. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif* (Cet. 32). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Peraturan Dalam Negeri No 36 Tahun 2020 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa
- Peraturan Dalam Negeri No 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa
- Peraturan Desa Jatirejo Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Jatirejo
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2006 Nomor 32 Tentang Pedoman Administrasi Desa.
- Profil Desa Jarirejo Tahun 2014.

Profil Desa Jatirejo Tahun 2017.

Profil Desa Jatirejo Tahun 2023.

Rahmawati, Annisa Dwi., Fatmawati, A. (2020) Sistem Administrasi Desa Mendiro Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web. *Jurnal Teknik Elektro* Vol.20 No. 02.

Septiani, Y., Khabibah, N. A., Sugiharti, R. R., & Ayuningtyas, A. (2024). Penguatan Kapasitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Polengan, Srumbung, Kabupaten Magelang Berbasis DESTANA. *Irajagaddhita*, 2(1), 1-9.

Setiawan, R., Anwar, Burhanudin. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2019, Volum 7 (Nomor 2) : 661-674.

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Wasistiono, S., & Tahir, I. (2006). *Prospek Pembangunan Desa. FM Fokusmedia: Jakarta.*

Wasistiono, S., & Tahir, I. (2006). *Prospek Pengembangan Desa, Bandung: CV. Fokus Media.*

Wati, Erna Ambar. (2023). Tradisi Lisan Sebagai Sumber Sejarah. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 2.1: 52-59.